**HUBUNGAN KEMISKINAN PADA KESEHATAN TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF AGAMA**

**(GOAL 1 - NO POVERTY)**

**TUGAS MAKALAH**

Disusun untuk memenuhi tugas akhir Mata Kuliah Tahap Persiapan Bersama

Semester 1 Tahun 2017



**ANNISA HALID**

**210210170074**

Email: halidann20@gmail.com

**Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan**

**Fakultas Ilmu Komunikasi**

**Universitas Padjadjaran**

**2017**

**ABSTRAK**

Kemiskinan merupakan suatu masalah besar yang belum terselesaikan hingga saat ini baik di Indonesia maupun di dunia. Kemiskinan dapat disebabkan oleh banyak faktor yang juga merambat ke masalah lainnya. Walaupun sudah banyak solusi untuk menyelesaikannya, tapi kemiskinan belum juga terberantaskan. Kemiskinan merupakan lingkaran setan yang menjerat setiap pengikutnya untuk tetap tinggal yang akan terus mengalami kesulitan di kehidupannya.

Di tengah maraknya kemiskinan di Indonesia ini, pasti ada sesuatu yang harus dikorbankan. Salah satunya adalah masa depan anak. Setiap anak yang bahkan masih dalam kandungan sekalipun berhak mendapatkan perlindungan, kesehatan, pendidikan juga kehidupan yang layak. Anak adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat membuat Indonesia menjadi lebih baik dari sebelumnya. Generasi penerus ini diharapkan dapat menuntaskan, memberantas permasalahan kemiskinan yang sejak dahulu ada dan belum terselesaikan hingga sekarang. Tetapi bagaimana jika permasalahan yang terjadi malah bertambah, bukan dari kemiskinan saja? Tetapi juga merambat ke masalah lain yang menyerang ke generasi penerus yang kita harapkan, yaitu terhambatnya pertumbuhan mereka.

*Keywords: Kemiskinan, Kesehatan, Pertumbuhan Anak*

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt, berkat limpahan rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyusun makalah ini dengan baik dengan judul *Pengaruh Kemiskinan pada Kesehatan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Dalam Perspektif Agama .*

Makalah ini sudah kami susun dengan maksimal dan dibantu dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Makalah ini, terutama kepada dosen pemateri.

Kami menyadari bahwa masih ada kekurangan, baik dari segi susunan, kalimat, maupun tata bahasanya. Maka dari itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca agar Tugas Makalah ini dapat menjadi lebih baik lagi.

Jatinangor, Desember 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

**ABSTRAK** …………………………………………………………………….………1

**KATA PENGANTAR**.………………………………………………………………..2

**DAFTAR ISI**…………………………………………………………………………..3

**BAB I PENDAHULUAN**……………………………………………………….…..…4

1.1 Latar Belakang…...………………………………..……………………..…..4

1.2 Rumusan masalah….…………………………………………...………..…..4

1.3 Tujuan dan manfaat……………….…..……………………………..…...……5

**BAB II PEMBAHASAN**……………….……………………………………………..6

2.1 Pengertian Kemiskinan…………………………….………………………..6

2.2 Pengertian Kesehatan………………………………………………….…….6

2.3 Pengertian Tumbuh Kembang Anak………...…………..….……………….7

2.4 Pengertian Anak Usia Dini……………………………….…………….……7

2.5 Dampak yang Dapat Ditimbulkan Dari Kemiskinan dan Hubungannya dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak yang Terhambat di Usia Dini……..………………………..………………………………...……...….7

2.6 Kemiskinan Dalam Perspektif Agama………………………..……………..9

**BAB III PENUTUP**…...…………………..………………………………………….11

3.1 Kesimpulan…….…………………………………………………………....11

Daftar Pustaka………...……………………………………………………….…. 12

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Hingga saat ini kemiskinan masih merupakan permasalahan yang terjadi diseluruh belahan dunia yang hingga saat ini belum terselesaikan. Bagi Indonesia sendiri, kemiskinan masih merupakan persoalan yang masih menjadi beban berat. Selaras dengan banyak faktor yang menyebabkan kemiskinan di era globalisasi ini banyak pula dampak yang disebabkan oleh kemiskinan salah satunya adalah kesehatan, terutama kesehatan yang menyerang anak usia dini. Rapuhnya suatu negara dapat dilihat dari kualitas para generasi penerusnya jika terlahir anak-anak dengan tingkat kesehatan yang rendah maka kondisi bangsa bisa menjadi lemah dan tidak mampu untuk membangun negaranya secara optimal dan begitupun sebaliknya. Indonesia adalah negara keempat dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, yaitu 237,6 juta jiwa. Penduduk dengan jumlah banyak dan berkualitas akan menjadi modal pembangunan. Namun, ternyata dari sekian banyaknya jumlah penduduk indonesia, masalah kemiskinan dan kesehatan yang terjamin masih belum terselesaikan

Sebagai solusi permasalahan besar ini, dunia meresponnya dengan menyepakati suatu deklarasi pertemuan pada September 2000, yang pesertanya diikuti oleh 189 negara. Dimana pada pertemuan tersebut mengeluarkan deklarasi yang disebut *The Millenium Development Goals* (MDG’s). Salah satu targetnya adalah untuk mengurangi jumlah kemiskinan di dunia hingga 50% di tahun 2015. Deklarasi ini memberikan indikasi bahwa masalah kemiskinan masih menjadi masalah besar yang harus ditanggulangi bersama. (Ishartono dan Raharjo, S.T. (2016). Share social work journal. Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan, Vol. 6, No 2, 159-160. December 29, 2017.)

**1.2 Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan pembahasan ini, maka akan dibahas dengan menjawab beberapa pertanyaan masalah seperti berikut :

1. Apa pengertian dari kemiskinan?
2. Apa pengertian dari kesehatan?
3. Apa pengertian dari tumbuh dan kembang anak?
4. Apa yang dimaksud dengan anak usia dini?
5. Bagaimana dampak yang dapat ditimbulkan dari kemiskinan dan hubungannya dengan tumbuh kembang anak yang terhambat di usia dini?
6. Bagaimana kemiskinan dalam perspektif agama?

**1.3 Tujuan dan Manfaat**

Makalah ini dibuat bertujuan untuk :

1. Dapat mengetahui pengertian dari kemiskinan.
2. Dapat mengetahui pengertian dari kesehatan.
3. Dapat mengetahui pengertian dari tumbuh dan kembang anak.
4. Dapat mengetahui apa arti dari anak usia dini.
5. Dapat mengetahui dampak yang dapat ditimbulkan dari kemiskinan dan hubungannya dengan tumbuh kembang anak yang terhambat di usia dini.
6. Dapat mengetahui bagaimana perspektif agama dalam menyikapi permasalahan kemiskinan.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**2.1 Pengertian Kemiskinan**

Kemiskinan memiliki banyak definisi, salah satunya adalah ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi tingkat kebutuhan hidup dengan ekonomi rendah dan penghasilan di bawah rata-rata. Secara umum kemiskinan juga didefinisikan sebagai suatu taraf hidup yang rendah atau bisa disebut juga dengan adanya kekurangan materi. Kemiskinan sering ditandai dengan tingginya tingkat pengangguran. Masyarakat miskin pada umumnya lemah dalam kemampuan berusaha juga aksesnya terbatas akan kegiatan ekonomi sehingga mereka dapat dipastikan akan tertinggal jauh dari masyarakat lainnya yang mempunyai potensi yang lebih tinggi. (Wirutomo, P. (2010). Perang Melawan Kemiskinan, Masyarakat: Jurnal Sosiologi, Vol.15, No 1, 1. December 29, 2017. Jurnal UNPAD)

**2.2 Pengertian Kesehatan**

Kata ‘kesehatan’ merujuk pada kesejahteraan yang memungkinkan seseorang untuk mencapai tujuan hidup mereka. Hal ini dicerminkan oleh pernyataan NHS Act (1948), yang mana ia menolak model ‘penyakit’ untuk warganya karena pendirinya, Nye Bevan, melihat kesehatan sebagai hal yang positif, termasuk sosial dan psikologis serta kesehatan fisik, sebagai tujuan sosial dan politik (Foot, 1978).

Apa yang dimaksud dengan ‘kesehatan’? *The Shorter Oxford Dictionary* (Clarendon Press, 1987) mendefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan tubuh: kondisi dimana funsi tubuh sebagaimana mestinya hilang (tidak berfungsi).
2. Kondisi umum tubuh, biasanya memenuhi syarat baik maupun buruk.
3. Penyembuhan, menyembuhkan (1555).
4. Spiritual, moral atau kesehatan mental, keselamatan.
5. Kesejahteraan, keselamatan, pembebasan dari penyakit (1611).
6. Sebuah keinginan untuk kebaikan kehidupan seseorang (1596).

(Santoso, M.B. (2016). Kesehatan Mental Dalam Perspektif Pekerjaan Sosial, Share Social Work Journal, Vol. 6, No 2, 149. December, 2017.)

Dengan demikian, kita melihat ‘kesehatan’ sebagai suatu proses, yang menjadi aspek positif maupun aspek negatif, seperti baik atau buruk pada kondisi kesehatan.

**2.3 Pengertian Tumbuh Kembang Anak**

Istilah tumbuh dan kembang adalah dua kata yang masih saling berkaitan meskipun keduanya memiliki arti yang berbeda. Tumbuh kembang adalah suatu proses yang dinamis dan terus-menerus (Rohan & Siyoto, 2013). Tumbuh atau pertumbuhan identik dengan perubahan dari segi ukuran baik jumlah, besar, atau dimensi dari sel atau organ tubuh seseorang. Sementara kembang atau perkembangan berkaitan dengan segi penyempurnaan fungsi organ dan anggota tubuh secara berangsur-angsur, serta peningkatan dan perluasan emosional, intelekual, serta kapasitas seseorang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pertumbuhan, lingkungan sekitar, kematangan, serta pembelajaran (<http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-tumbuh-kembang-anak/> diakses pada tanggal 11 Januari 2018 pukul 23.32 WIB)

**2.4 Pengertian Anak Usia Dini**

Anak dapat dipahami sebagai keturunan kedua setelah ayah dan ibu. Secara umum, anak usia dini adalah anak yang masih dalam pengawasan dan pengasuhan orang tua. Anak usia dini merupakan anak yang rentan usianya berada pada usia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik dalam segi fisik maupun mental. Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah *Golden Age* atau masa emas. Sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut (Augusta, 2012) (<http://eprints.uny.ac.id/7778/3/bab%202%20-%2009111247009.pdf> diakses pada tanggal 29 Desember 2017 pukul 21.40 WIB)

**2.5 Dampak yang Dapat Ditimbulkan Dari Kemiskinan dan Hubungannya dengan Tumbuh Kembang Anak yang Terhambat di Usia Dini**

Dampak dari kemiskinan begitu bervariasi, karena kondisi dan penyebab yang berbeda akan memunculkan akibat yang berbeda pula. Misalnya pengangguran. Karena rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya keterampilan mengakibatkan masyarakat sulit untuk berkembang dan mendapatkan penghidupan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Dikarenakan sulitnya memenuhi kebutuhan hidup maka dapat diprediksikan masalah tersebut akan merambat ke masalah lainnya termasuk kekurangan gizi, kurang terpeliharanya kesehatan, dan tidak dapat memenuhi kebutuhan penting lainnya. Seseorang yang menjadi pengangguran, terlebih ia sudah berkeluarga pasti ia akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarganya sendiri, sulit memberi makan kepada anak-anaknya dan hanya makan seadanya. Itu akan berpengaruh pada kesehatan pemenuhan gizi apalagi jika sang anak masih balita atau batita yang dimana pada masa tersebut sangat membutuhkan asupan gizi yang cukup (<https://www.google.com/amp/s/saefakipratiwi.wordpress.com/2012/03/08/dampak-kemiskinan/amp/> diakses pada tanggal 29 Desember 2017 pukul 21.32 WIB). Masa balita merupakan periode emas pertumbuhan fisik, mental dan emosional anak. Kebutuhan akan asah, asih, dan asuh yang memadai pada usia ini akan meningkatkan bobot hidup anak dan mengoptimalkan kualitas anak sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas. Tumbuh kembang balita yang terganggu akan berpengaruh pada periode kehidupan selanjutnya.

Dampak terhambatnya pertumbuhan anak di usia dini salah satunya disebabkan oleh kemiskinan. Kenapa? Itu bisa saja terjadi dikarenakan pada saat kehamilan sang ibu bayi tidak mendapatkan asupan gizi yang baik. Sehingga berpengaruh pada perkembangan janin dalam kandungan sang ibu bayi (<https://hamil.co.id/bayi/sakit/penyakit-akibat-kekurangan-gizi-pada-bayi> diakses pada tanggal 29 Desember 2017 pukul 21.32 WIB).

 Dampak dari asupan gizi yang buruk akan berakibat kelainan pada anak, adapun kelainan tersebut dapat diamati sedangkan sebagian lainnya merupakan kelainan yang tersembunyi, hingga kemudian dampaknya secara klinis mungkin dapat diamati oleh orang-orang yang memberikan asuhan, namun dikarenakan rendahnya tingkat pengetahuan akan kesehatan berakibat pada lambatnya deteksi dini. Keterlambatan deteksi gangguan gizi dan perkembangan anak akan berpengaruh pada kelangsungan hidup anak sejak usia prasekolah (Judistiani, T.D., Fauziah, A., Astuti, S., Yuliani, A., Puspasari. (2015). Gangguan Gizi Balita di Desa Mekargalih Kecamatan Jatinangor-Sumedang : Masalah Kesehatan Masyarakat, Jurnal Sistem Kesehatan Vol. 1, No 2, 84-85. December 29, 2017. Jurnal UNPAD). Maka dengan ini jelas bahwa salah satu penyebab terhambatnya kesehatan tumbuh kembang anak usia dini adalah kemiskinan.

**2.6 Kemiskinan Dalam Perspektif Agama**

Kemiskinan merupakan kondisi yang berada di bawah garis nilai standar kebutuhan minimum (Tugaskuliiah15.blogspot.co.id/2015/10/makalah-pandangan-islam-terhadap.html?m=1 diakses pada tanggal 12 Januari 2018 pukul 06.03 WIB). Secara umum kemiskinan adalah ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak. Sedangkan islam memandang bahwa masalah kemiskinan adalah masalah tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan primer secara menyeluruh (<https://kmmstksbandung.wordpress.com/2010/02/04/kemiskinan-dalam-pandangan-islam/amp/> diakses pada tanggal 30 Desember 2017 pukul 11.34 WIB). Alquran menggambarkan kemiskinan dengan sepuluh kosakata yang berbeda, yaitu Al-Maskanat (kemiskinan), Al-Faqr (kefakiran), Al-A’ilat (mengalami kekurangan), Al-Ba’sa (kesulitan dalam hidup), Al-Imlaq (kekurangan harta), Al-Sail (peminta-minta), Al-Mahrum (yang tidak berdaya), Al-Qani (kekurangan dan diam), Al-Mu’tarr (yang perlu dibantu), dan Al-Dha’if (lemah). Kesepuluh kosakata tersebut merujuk pada satu makna, yaitu kemiskinan dan penanggulanngannya. Islam menyadari bahwa dalam kehidupan mesyarakat akan selalu ada orang kaya dan orang miskin seperti yang terdapat di dalam surat An-Nisa [4] ayat 135. Kemiskinan atau kefakiran adalah suatu fakta, yang dilihat dari kacamata dan sudut manapun seharusnya mendapat pengertian yang sesuai dengan realitasnya.

Kemiskinan menurut islam dapat disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya karena kurangnya atau keterbatasan untuk berusaha (Q.S. Al-Baqarah(2): 273), karena adanya penindasan (Q.S. Al-Hasyr(59): 8), merupakan cobaan atau ujian dari Tuhan (Q.S. Al-An’am(6): 42), juga dapat merupakan pelanggaran terhadap hukum-hukum Tuhan (Q.S. Al-Baqarah(2): 61). Karena itu tak ubahnya seperti kondisi sakit, sehat, marah, sabar pun sama dengan masalah spirit, semangat hidup, disiplin, etos kerja, rendah dan mentalis. Di dalam Islampun telah menyadari bahwa terkadang kefakiran dan kemiskinan akan menjadikan manusia pada kekufuran.

Untuk itu islam juga telah memberikan solusi akan penanggulangan kemiskinan yang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu wajib dilakukan dan anjuran. Adapun yang wajib dilakukan adalah zakat, infaq wajib yang sifatnya insidental, membayar fidyah, membayar kafarat. Sedangkan yang bersifat anjuran terdiri dari sedekah, infaq, hadiah, dan lainnya. Tentu saja semua hal tersebut dilakukan berdasarkan kriteria yang ada. Islam sesungguhya sudah sangat jelas memberikan solusi unntuk menangani kemiskinan. Hanya tinggal bagaimana kita menyikapi masalah kemiskinanan yang ada (Tugaskuliiah15.blogspot.co.id/2015/10/makalah-pandangan-islam-terhadap.html?m=1 diakses pada tanggal 12 Januari 2018 pukul 06.03 WIB) *Man Jadda wa jadda*! (barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan mendapatkan hasil).

**BAB III**

**PENUTUP**

**3.1 Kesimpulan**

Kemiskinan merupakan permasalahan yang dimana sampai saat ini belum terselesaikan. tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia. Banyak faktor yang menyebabkan kemiskinan dan banyak juga dampak yang disebabkan oleh kemiskinan dimana dampak tersebut merambat dari masalah satu ke masalah yang lain. Seperti salah satu faktor kemiskinan, yaitu pengangguran dan dari pengangguran tersebut merambat ke masalah lain, yaitu kesehatan anak. Anak yang tidak mendapatkan gizi yang cukup dapat berujung pada terhambatnya proses tumbuh kembang si anak.

Di Indonesia sendiri, telah banyak solusi yang ditawarkan tetapi masalah kemiskinan masih saja belum terselesaikan sampai tuntas. Pun di dalam agama islam telah dijelaskan bagaimana menyikapi pemasalahan kemiskinan ini dan disampaikan juga bagaimana cara menggugah semangat masyarakat untuk terus berusaha.

Jadi, selama kita masih sanggup untuk berusaha maka kita tetap harus berusaha. Tidak peduli seberapa lelahnya badan kita, seberapa tenaga, keringat, dan air mata yang telah kita keluarkan, seberapa jauh jarak kita dari rumah dan dari orang-orang tercinta, kita tetap harus berusaha. Demi masa depan anak-anak kita, demi menggapai cita-cita bersama, demi kualitas hidup yang lebih baik, demi Indonesia yang lebih maju.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ishartono dan Raharjo, Santoso, T. (2016). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan, Share social work journal Vol. 6, No 2, 159-160. December 29, 2017. Jurnal UNPAD.

Judistiani, T.D., Fauziah, A., Astuti, S., Yuliani, A., dan Puspasari. (2015). Gangguan Gizi Balita di Desa Mekargalih Kecamatan Jatinangor-Sumedang : Masalah Kesehatan Masyarakat, Jurnal Sistem Kesehatan.Vol. 1, No 2, 84-85. December 29, 2017. Jurnal UNPAD.

Santoso, M.B. (2016). Kesehatan Mental Dalam Perspektif Pekerjaan Sosial, Share social work journal Vol. 6, No 2, 149. December 29, 2017. Jurnal UNPAD.

Wirutomo, P. (2010). Masyarakat: Perang Melawan Kemiskinan, Jurnal Sosiologi. Vol.15, No 1, 1. December 29, 2017. Jurnal UNPAD.

<http://eprints.uny.ac.id/7778/3/bab%202%20-%2009111247009.pdf> diakses pada tanggal 29 Desember 2017 pukul 21.40 WIB

Dampak kemiskinan <https://www.google.com/amp/s/saefakipratiwi.wordpress.com/2012/03/08/dampak-kemiskinan/amp/> diakses pada tanggal 29 Desember 2017 pukul 21.32 WIB

Penyakit akibat kekurangan gizi pada bayi <https://hamil.co.id/bayi/sakit/penyakit-akibat-kekurangan-gizi-pada-bayi> diakses pada tanggal 29 Desember 2017 pukul 21.32 WIB

Kemiskinan dalam pandangan islam <https://kmmstksbandung.wordpress.com/2010/02/04/kemiskinan-dalam-pandangan-islam/amp/> diakses pada tanggal 30 Desember 2017 pukul 11.34

Pengertian tumbuh kembang anak menurut para ahli <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-tumbuh-kembang-anak/> diakses pada tanggal 11 Januari 2018 pukul 23.32 WIB

Tugas makalah pandangan islam terhadap kemiskinan Tugaskuliiah15.blogspot.co.id/2015/10/makalah-pandangan-islam-terhadap.html?m=1 diakses pada tanggal 12 Januari 2018 pukul 06.03 WIB